

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis data dapat diambil beberapa Kesimpulan mengenai pengaruh e-commerce, konsumsi telekomunikasi rumah tangga dan transaksi digital terhadap pengeluaran rumah tangga di Pulau Sumatera :

1. Dari hasil pengujian dalam penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa e-commerce berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengeluaran rumah tangga di Pulau Sumatera pada periode 2019- 2024. Meskipun e-commerce menunjukkan kecenderungan peningkatan dari tahun ke tahun, namun pergerakannya masih bersifat fluktuatif dan tidak merata antarprovinsi. Beberapa wilayah mengalami peningkatan yang cukup tinggi, sementara wilayah lain menunjukkan pertumbuhan yang relatif lambat. Ketidakseimbangan perkembangan tersebut menyebabkan kontribusi e-commerce terhadap peningkatan pengeluaran rumah tangga belum terlihat kuat secara statistik.
2. Sebaliknya, konsumsi telekomunikasi rumah tangga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengeluaran rumah tangga di Pulau Sumatera pada periode 2019- 2024. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan pengeluaran telekomunikasi mencerminkan semakin luasnya penggunaan internet, layanan data, serta komunikasi digital yang mendukung aktivitas

ekonomi masyarakat, seperti akses informasi harga, kegiatan usaha daring, hingga transaksi perdagangan. Konsistensi peningkatan data ini menjelaskan mengapa variabel konsumsi telekomunikasi rumah tangga memberikan pengaruh yang nyata terhadap peningkatan pengeluaran rumah tangga.

3. Sementara itu, transaksi digital menunjukkan arah pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap daya beli masyarakat di Pulau Sumatera pada periode 2019- 2024. Hal ini mencerminkan peralihan metode pembayaran dari tunai ke non-tunai, bukan peningkatan konsumsi riil masyarakat. Pertumbuhannya yang belum merata antarwilayah serta penggunaannya yang masih terbatas pada kelompok tertentu menyebabkan transaksi digital belum mampu mendorong peningkatan pengeluaran rumah tangga secara nyata, sehingga dalam estimasi penelitian arah hubungannya tampak negatif dan tidak signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh , maka peneliti mengajukan beberapa saran yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu, Pengaruh E-commerce, Konsumsi Telekomunikasi Rumah Tangga dan Transaksi Digital Terhadap Pengeluaran Rumah Tangga di Pulau Sumatera :

1. E-commerce berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengeluaran rumah tangga di Pulau Sumatera dikarenakan perkembangan aktivitas e-commerce selama periode penelitian belum merata antarwilayah serta masih didominasi oleh kelompok masyarakat tertentu. Diharapkan

pemerintah dan pelaku usaha perlu mendorong pemerataan pengembangan ekosistem e-commerce melalui peningkatan akses internet, dukungan logistik, serta penguatan kapasitas pelaku usaha lokal agar mampu memanfaatkan platform digital secara optimal. Dengan pemerataan pemanfaatan e-commerce di seluruh wilayah, aktivitas perdagangan digital diharapkan tidak hanya meningkat secara nominal, tetapi juga mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan konsumsi masyarakat.

2. Konsumsi telekomunikasi rumah tangga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran rumah tangga di Pulau Sumatera karena peningkatan penggunaan layanan telekomunikasi mencerminkan semakin luasnya akses masyarakat terhadap internet dan informasi ekonomi, yang mendukung aktivitas usaha, perdagangan, serta transaksi digital sehingga meningkatkan kemampuan konsumsi rumah tangga. Diharapkan pemerintah perlu terus meningkatkan kualitas dan pemerataan layanan telekomunikasi, termasuk memperluas jangkauan jaringan dan menjaga keterjangkauan tarif layanan agar pemanfaatan teknologi digital oleh masyarakat dapat semakin optimal.
3. Transaksi digital berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengeluaran rumah tangga di Pulau Sumatera karena peningkatan nilainya belum sepenuhnya mencerminkan peningkatan konsumsi riil masyarakat, melainkan lebih menggambarkan perubahan metode pembayaran dari tunai ke non-tunai serta penggunaan yang masih terbatas pada wilayah dan kelompok tertentu. Oleh karena itu diperlukan peningkatan literasi keuangan digital masyarakat, perluasan penggunaan sistem pembayaran

digital pada sektor usaha mikro dan perdagangan tradisional, serta penguatan keamanan sistem pembayaran elektronik. Upaya tersebut diharapkan mampu memperluas penggunaan transaksi digital secara lebih merata sehingga tidak hanya berfungsi sebagai alat pembayaran alternatif, tetapi juga menjadi faktor yang mendorong peningkatan aktivitas konsumsi Masyarakat.





THE
Character Building
UNIVERSITY